

## Penyuluhan “Meskipun Pandemi Bahaya Narkoba Mengincar dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini Mulai dari Keluarga” pada IIK BJ (Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim) Cabang Kota Kediri

Apt. Dewy Resty Basuki., M.Farm

#*Fakultas Farmasi IIK Bhakti Wiyata Kediri*

[dewyresty@yahoo.com](mailto:dewyresty@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penyuluhan dan peningkatan pemahaman tentang Narkoba (apa itu Narkoba, efek samping penggunaan Narkoba dan Dampak akibat penyalahgunaan Narkoba) penting untuk dikenalkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membantu pencegahan penyalahgunaan Narkoba khususnya pada keluarga kecil kita dan untuk generasi penerus bangsa pada umumnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama-sama dengan tim mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dalam rentang kurun waktu 7 hari pada tanggal 07-14 Juni 2021 kepada ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri (Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim Kota Kediri) yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting dan Penyebaran kuesioner melalui googleform. Metode Pengabdian dilakukan dengan penyebaran kuesioner (pretest) sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan (post-test) secara online melalui media sosial dilingkungan ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri. Kemudian penyuluhan dilakukan penyuluhan dengan pemaparan materi melalui media zoom meeting dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner ulang (post) setelah pemaparan materi dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sampel yang digunakan adalah ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang mengikuti kegiatan arisan rutin setiap bulan dan bersedia mengisi kuesioner baik pre dan post yang berjumlah 47 anggota yang seluruhnya adalah ibu-ibu dengan berbagai latar belakang pendidikan maupun pekerjaan. Pengambilan data tingkat pemahaman masyarakat diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang : Narkoba bahaya bagi kesehatan; pentingnya dilakukan penyuluhan Narkoba; pengaruh Narkoba terhadap sikap dan perilaku; efek samping akibat penyalahgunaan Narkoba; dan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan penggunaan Narkoba sejak dini. Hasil kuesioner yang didapat baik sebelum maupun sesudah pemaparan materi diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, baik data pre dan post penyuluhan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pandemi, Bahaya Narkoba, Keluarga kecil

### 1. PENDAHULUAN

Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan, adanya peningkatan peredaran narkoba di tengah pandemi Covid-19, Kepala BNN Irjen Pol Petrus Reinhard Golose, peningkatan itu terlihat dari adanya kenaikan barang bukti narkoba. Hal ini disampaikan dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama Komisi III DPR. Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Nana Sudjana mengatakan, berdasarkan hasil analisa dan evaluasi terjadi peningkatan jumlah kasus narkoba sebesar 120% pada bulan April dibandingkan dengan Maret 2020. Bandar narkoba memanfaatkan masa pandemi virus Corona (Covid-19) untuk mengedarkan barang haram itu di Ibu Kota Jakarta.

**Pertama**, barang bukti sabu yang berhasil diperoleh hanya dalam waktu tiga bulan sejumlah 808,68 kilogram. "Atau 70,19 persen dibandingkan dengan jumlah barang bukti tahun 2020 sebanyak 1.152,2 kilogram. Jadi baru tiga bulan kita melaksanakan operasi yang bisa kita sita sudah 70,19 persen. **Kedua**, barang bukti ganja pada tahun 2021 sampai dengan bulan Maret 2021, sebanyak 3.462,75 kilogram atau meningkat 143,64 persen dibandingkan barang bukti tahun 2020 sebanyak 2.410 kilogram. Terutama dalam masa pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung sekarang ini, dimana pengobatan dan vaksin dari virus jenis ini belum ditemukan. Hal ini mendorong masyarakat untuk dan para peneliti, khususnya peneliti tanaman obat berlomba-lomba ikut meneliti dan memanfaatkan tanaman obat untuk melawan virus COVID-19 ini. Pemanfaatan tanaman obat

untuk COVID-19 ini lebih ditekankan untuk tindakan preventif (pencegahan), yaitu dikaitkan dengan peningkatan sistem imunitas tubuh.

Sebanyak 1,129 ton sabu-sabu dibeber di Polda Metro Jaya (14/6). Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang hadir di Mapolda Metro Jaya mengatakan, peredaran narkoba jaringan Timur Tengah itu digagalkan tim gabungan Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya dan Polrestro Jakarta Pusat. Tim mengamankan tujuh tersangka. Ransaksi narkoba jaringan Timur Tengah dan Afrika, mereka kerja sama dengan warga negara Indonesia maupun asing yang menjadi narapidana di Lapas Cilegon lima tersangka merupakan warga negara Indonesia, yakni MT, AH, HS, NB, dan EK. Dua tersangka lainnya merupakan warga negara Nigeria berinisial CSN dan UCR.

Artis musik Erdian Aji Prihartanto alias Anji telah ditetapkan sebagai tersangka kasus penyalahgunaan narkoba jenis ganja. Dia disangkakan Pasal 111 ayat 1 dan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Anji terancam hukuman penjara paling lama 12 tahun. Begitu juga nia ramadhani dan suami yang sekarang terjerat kasus penggunaan sabu2. Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merestui rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk menghapus ganja dari kategori obat paling berbahaya di dunia dan bisa digunakan untuk keperluan medis.

Usulan untuk menghapus ganja dari daftar obat paling berbahaya telah diusulkan selama 59 tahun terakhir. Mengutip situs resmi PBB, keputusan kali ini juga dapat mendorong penelitian ilmiah untuk menguak khasiat pengobatan ganja dan bertindak sebagai katalisator bagi negara-negara untuk melegalkannya demi keperluan medis. Dirangkum dari sejumlah sumber, obat yang berasal dari daun cannabis ini mengandung zat Tetrahidrokanibinol (THC), salah satu dari 400 zat kimia yang dapat menyebabkan efek perubahan suasana hati.

Penyuluhan dan peningkatan pemahaman tentang Narkoba (apa itu Narkoba, efek samping penggunaan Narkoba dan Dampak akibat penyalahgunaan Narkoba) penting untuk dikenalkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membantu pencegahan penyalahgunaan Narkoba khususnya pada keluarga kecil kita dan untuk generasi penerus bangsa pada umumnya

## 2. METODE PENGABDIAN

### b. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama-sama dengan tim mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dalam rentang kurun waktu 7 hari pada tanggal 07-14 Juni 2021 kepada ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri (Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim Kota Kediri) yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting dan Penyebaran kuesioner melalui googleform.

### c. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode Pengabdian dilakukan dengan penyebaran kuesioner (pretest) sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan (*post-test*) secara *online* melalui media sosial (*Whatsapp grup*) dilingkungan ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri. Kemudian penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi “**Meskipun Pandemi Bahaya Narkoba Mengincar dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini Mulai dari Keluarga**” melalui media zoom meeting. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian kuesioner ulang (*post*) setelah pemaparan materi dan dilanjutkan sesi tanya jawab.

### d. Pengambilan dan Pengolahan Sampel

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sampel yang digunakan adalah ibu-ibu anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang mengikuti kegiatan arisan rutin setiap bulan dan bersedia mengisi kuesioner baik pre dan post yang berjumlah 47 anggota yang seluruhnya adalah ibu-ibu dengan berbagai latar belakang pendidikan maupun pekerjaan. Pengambilan data tingkat pemahaman masyarakat diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang : Narkoba bahaya bagi kesehatan; pentingnya dilakukan penyuluhan Narkoba; pengaruh Narkoba terhadap sikap dan perilaku; efek

samping akibat penyalahgunaan Narkoba; dan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan penggunaan Narkoba sejak dini. Hasil kuesioner yang didapat baik sebelum maupun sesudah pemaparan materi diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, baik data *pre* dan *post* penyuluhan.

### 3) HASIL DAN PEMBAHASAN

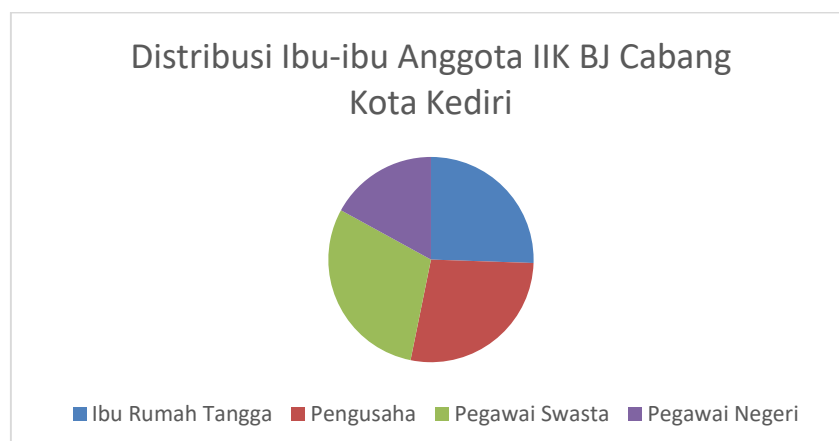
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting, dilakukan pada tanggal 07-14 Juni 2021. Kegiatan ini terdiri atas 2 kegiatan utama yaitu : pertama pembagian dan pengisian kuesioner *pre* dan *post* penyuluhan materi dan kedua penyuluhan kepada anggota IIK BJ berupa pemaparan materi tentang **“Meskipun Pandemi Bahaya Narkoba Mengincar dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini Mulai dari Keluarga”**. Kegiatan pertama ini bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini Mulai dari Keluarga.

#### a. Hasil Pengisian Kuesioner *Pre* dan *Post*

Kegiatan pertama dalam pengabdian masyarakat ini adalah pembagian link kuesioner secara online kepada anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri baik *pre* dan *post* penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang merupakan ibu-ibu dimana seorang ibu merupakan ujung pengasuhan Pendidikan dalam keluarga sejak dini, dengan demikian akan sangat membantu dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba sejak dini. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 15 pertanyaan sederhana dan mudah dimengerti oleh anggota IIK BJ. Kuesioner tersebut menggali informasi tentang : Narkoba bahaya bagi kesehatan; pentingnya dilakukan penyuluhan Narkoba; pengaruh Narkoba terhadap sikap dan perilaku; efek samping akibat penyalahgunaan Narkoba; dan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan penggunaan Narkoba sejak dini. Kegiatan pengisian kuesioner ini diikuti oleh 47 anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang menghadiri kegiatan rutin IIK BJ setiap bulan. Hasil dari pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang Mengikuti dan Mengisi Kuesioner Berdasarkan Riwayat Pekerjaan.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Ibu Rumah Tangga	12
2	Pengusaha	13
3	Pegawai Swasta	14
4	Pegawai Negeri	8
<b>TOTAL</b>		<b>47</b>

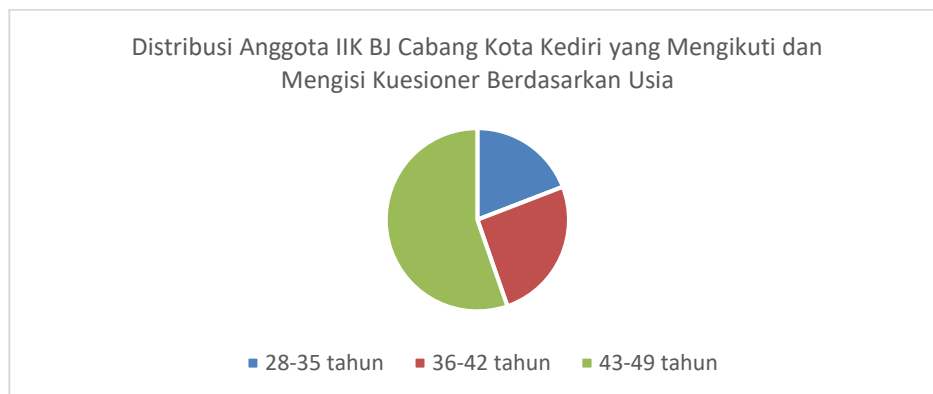


Gambar 1. Distribusi anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang Mengikuti dan Mengisi Kuesioner Berdasarkan Riwayat Pekerjaan.

Fenomena tersebut menyadarkan kita akan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan baik jika mengabaikan salah satu institusi, terutama keluarga. Pendidikan informal dalam keluarga mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Hal itu disebabkan, keluarga merupakan lingkungan tumbuh dan berkembangnya anak sejak usia dini hingga menjadi dewasa. Melalui pendidikan dalam keluarga lah karakter seorang anak terbentuk.

Tabel 2. Distribusi Anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang Mengikuti dan Mengisi Kuesioner Berdasarkan Usia.

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1	28 - 35	9
2	36 - 42	12
3	43 - 49	26
<b>TOTAL</b>		<b>47</b>



Gambar 2. Distribusi Anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang Mengikuti dan Mengisi Kuesioner Berdasarkan Usia.

Keseluruhan anggota IIK BJ cabang Kota Kediri sejumlah 47 orang bersedia mengisi link kuesioner yang dibagikan sebelum (pre-test) dan (post-test). Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 15 pertanyaan yang ditampilkan seperti dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Pengisian Kuesioner Untuk Melihat Pemahaman Pengetahuan ibu-ibu Anggota IIK BJ tentang Narkoba dan Penyalah Gunaan Narkoba.

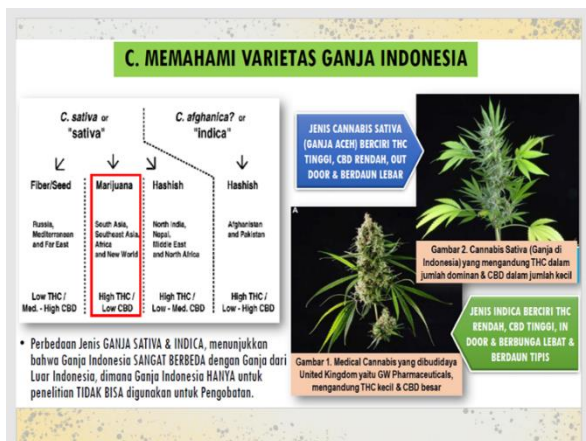
No.	Pertanyaan Kuesioner	Jumlah % (pre)		Jumlah (Post)	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Apakah anda memahami apa itu Narkoba ?	100	-	100	-
2.	Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis amupun semisintesis	100	-	100	-

	yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rassa, mengurangi/menghilangkan rassa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.				
3.	Narkoba bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegah COVID 19.	-	100	-	100
4.	Narkoba terdiri dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Additif lainnya.	85	15	100	-
5	Psikotropika adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis , merupakan narkotika yang bersifat proaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.	67	33	90	10
6	Penggolongan Narkotika dibagi menjadi 3 golongan yaitu golongan I, golongan II dan golongan III	50	50	90	10
7	“Listen to the children is the first way to help them grow safe and happy” adalah motto utama untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba sejak Dini	35	75	87	13
8.	Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan Prekursor Narkotika.	100	-	100	-
9.	Ganja berasal dari tanaman Marjuana	55	45	5	95
10	Tramadol, Obat sakit kepala baik yg diminum berlebihan ataupun dicampun minuman bersoda merupakan bahan additive lainnya.	16	84	95	5
11.	Ganja, cimeng, tembakau beruang, tembakau gurita, shabu, tastus merupakan salah satu contoh obat narkotika.	58	42	100	0
12.	Tramadol bisa didapatkan di Toko Obat, Toko Kelontong.	100	0	100	0

13.	Dijauhi teman dan lingkungan merupakan dampak social penyalahgunaan Narkoba	100	0	100	0
14.	Penyalahgunaan Narkoba dapat mengakibatkan gangguan Kesehatan mental.	100	0	100	0
15.	Selama masa Pandemi dimana dilaksanakan WFH merupakan salah satu faktor peningkatan Narkoba selama Pandemi	73	37	100	0

### 3.2. Hasil Penyuluhan Melalui Media Daring

Kegiatan kedua yaitu penyuluhan dan pemaparan materi melalui media daring (media zoom meeting). Tujuan penyuluhan dan pemaparan materi ini adalah peningkatan pemahaman tentang Narkoba dengan harapan dapat membantu pencegahan penyalahgunaan Narkoba yang merupakan sebagai bentuk solusi kepada masyarakat dalam menghadapi penyalahgunaan narkoba pada masa pandemi COVID-19.





Gambar 3. Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini Kepada IIK BJ Cabang Kota Kediri Melalui Daring

#### 4) SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penyuluhan dan peningkatan pemahaman tentang Narkoba (apa itu Narkoba, efek samping penggunaan Narkoba dan Dampak akibat penyalahgunaan Narkoba) penting untuk dikenalkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membantu pencegahan penyalahgunaan Narkoba khususnya pada keluarga kecil kita dan untuk generasi penerus bangsa pada umumnya.

#### 5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota IIK BJ Cabang Kota Kediri yang telah bersedia menjadi sampel dan memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat, juga mengucapkan terima kasih kepada tim mahasiswa yang turut membantu.

#### 6) DAFTAR PUSTAKA

Undang Undang No 35 Tahun 2009, Tentang Penggolongan Narkotika Berdasarkan Hukum.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201204064222-255-577818/manfaat-dan-bahaya-penggunaan-ganja-untuk-kesehatan>

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. 2017. Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Kediri Yang Sehat Secara Mandiri Dan Berkeadilan. Kediri

Kementrian Kesehatan RI. 2020. Situasi Terkini Novel Corona Virus 17 Juli 2020.